

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tidak bisa disangkal bahwa Toili sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Banggai provinsi Sulawesi Tengah, dilihat dari prespektif teritorialnya merupakan wilayah yang sangat kecil dibandingkan wilayah-wilayah tingkat kecamatan lain yang ada di Indonesia. Toili dalam beberapa permasalahan, terutama tentang sejarahnya terbilang memiliki peristiwa sejarah yang belum tersentuh atau belum banyak dikaji, apa lagi menyangkut tentang sejarah perburuhan wanita dan sejarah perkebunan kelapa sawit yang menjadi fokus kajian dalam tulisan ini. Tulisan atau kajian tentang sejarah perburuhan wanita dan sejarah perkebunan kelapa sawit di lokalitas kecamatan toili bahkan belum trsentuh oleh sejarawan-sejarawan Indonesia, kecuali di tingkat regional Sulawesi Tengah . seperti tulisan sejarawan Haliadi Sadi & Yufni Bungkundapu “*Sejarah Perempuan Sulawesi Tengah*” banyak disinggung tentang sejarah wanita, walaupun jika di dilihat secara kolektif, dalam tulisan tersebut untuk sejarah perburuhan wanita dan sejarah perkebunan kelapa sawit di lokalitas Toili belum tesentuh, namun tulisan tersebut dianggap penulis memberikan pencerahan yang sangat baik, karena Toili adalah bagian dari Sulawesi Tengah dan setiap peristiwa sejarah yang terjadi selalu ada benang merahnya dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang ada di Toili. Namun demikian penulis dapat menjadikan tulisan Haliadi Sadi & Yufni Bungkundapu tersebut sebagai rujukan utama ditambahdengan rujukan lain.

Tetapi ada beberapa tulisan lain di kalangan akademisi (Mahasiswa) dalam bentuk skripsi seperti tulisan Nyoman Yasa "*Perkebunan Kelapa Sawit Studi Sejarah Sosial Ekonomi Di Kabupaten Banggai Abad Ke-19*" dan yang lumayan menyinggung sejarah perkebunan kelapa sawit yang dapat dijadikan rujukan oleh penulis.

Fokus kajian dalam tulisan ini adalah tentang buruh wanita dan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Toili awal abad ke-19. Secara mendalam kajian perburuhan dan perkebunan untuk referensinya tidak begitu banyak ditemukan, namun ada beberapa referensi yang mengkaji tentang sejarah perburuhan dan perkebunan, memang benar adanya, bahwa dunia perburuhan dan era perkebunan telah ada sejak lama.

Hal itu tidak dapat terlepas dan tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan kolonialisme, kapitalisme, dan modernisasi. Tidak bisa disangkal bahwa hegemoni kolonial Belanda sangat kental dan menentukan arus sejarah. Terutama menyangkut tentang sosial ekonomi. Pengaruh tersebut misalkan di dalam beberapa perkebunan besar, masih memposisikan pekerjaannya sebagai buruh dan bukan sebagai pekebun seperti yang diinginkan Pemerintah Indonesia dengan beberapa alasan ingin mengubah situasi tersebut.

Monopoli perusahaan oleh perkebunan besar, di mana rakyat hanya menjadi buruh dianggap oleh pemerintah sebagai warisan jaman penjajahan yang tidak sesuai dengan jiwa kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu pemerintah Indonesia bertekad untuk menghapuskannya. Bagi pemerintah Indonesia, perkebunan haruslah berfungsi sebagai sarana perbaikan hidup rakyat, dan bukan

seperti halnya pada masa kolonial, perkebunan berfungsi sebagai penghasil devisa negara dengan menghisap darah rakyat. dengan kata lain selain fungsi perkebunan sebagai penghasil devisa negara, ia juga harus berfungsi sebagai wahana untuk mensejahterakan rakyat. Dan pemerintah berkeyakinan bahwa hal ini dapat dicapai apabila rakyat dilibatkan langsung sebagai pekebun, dan bukan hanya sebagai buruh di perkebunan besar tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat ditawarkan oleh penulis adalah setiap kejadian atau peristiwa adalah penting, maka abadikanlah setiap peristiwa-peristiwa tersebut dengan cara mendokumentasikannya. sehingga pada periode-periode selanjutnya dapat dijadikan sebagai landasan berfikir untuk menulis peristiwa sejarah yang ada di setiap daerah. Susahnya penulisan sejarah selalu dikarenakan dengan sumber yang sangat sulit didapatkan. begitu juga dengan sejarah sosial ekonomi. Hal ini menjadi susah karena pelaku-pelaku sejarah terdahulu tidak memperdulikan momen yang seharusnya dapat bermanfaat bagi generasi-generasi di periode selanjutnya.

Untuk keringat buruh, waspadalah terhadap kerakusan yang telah menjadi “sistem terhormat” itulah kapitalisme. Tuntutan keadilan dibalas dengan ancaman PHK, negosiasi dijawab dengan penutupan pabrik, dana jaminan sosial dicuri, teriakan dibungkam dengan peraturan yang zalim, hak pekerja, petani, dan buruh bagaimana?

Keringat buruh lebih mahal dari pada modal

DAFTAR PUSTAKA

- ANRI: Arsip Media Kearsipan Nasional Rekam Jejak Perempuan Indonesia.
- Abd Rahman Hamid. 2013. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Abd Rahman Hamid & Muhamad Saleh Madjid, 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Adian Husain. 2005. *Wajah Peradaban Barat : Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular-Liberal*. Jakarta, Penerbit : GemaInsani.
- A. Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit : Ombak.
- A. Daliman. 2012. *Pengantar Filsafat Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- A. Nunuk P. Muniarti. 2004. *Getar Gender*. Magelang, Penerbit: Yayasan Indonesia TERA.
- Anna Marie Wattie. 2002. Negara dan Perempuan: *Makna Hidup dan Perjuangan Kartini untuk Bangsa*. Yogyakarta, Penerbit: Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University.
- D.G.E Hall.1988. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya-Indonesia, penerbit: Usaha Nasional
- Dudung Abdurrahman, 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Haliadi Sadi & Yufni Bungkundapu. 2013. *Sejarah Perempuan Sulawesi Tengah*. Pusat Penelitian Sejarah Lemlit UNTAD.
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

- Joni Apriyanto.2012. *Sejarah Gorontalo Modern Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Julius Siboro.2012 . *Sejarah Eropa Dari Masa Menjelang Perang Dunia I Sampai masa Antarbelleum*. Yogyakarta: Ombak.
- Jurnal analisis social. 2003. *Perempuan, Kemiskinan dan Pengambilan,Keputusa*.
ISSN 1411-0024.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta Penerbit: Tiara Wacana
Yogya.
- Kuratul Aini. 2007. *Peranan organisasi wanita taman siswa dalam pengembangan pendidikan di Yogyakarta (1932 – 1946)*. Skripsi
- Loekman Soetrisno dan Retno Winahyu. 1991. *Kelapa Sawit Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta, Penerbit: Aditya Media.
- Mansour Fakih. 2012. *Analisis Gender & Trasformasi sosial*. Yogyakarta,
Penerbit: pustaka pelajar.
- Mansour Fakih. 1996. “Gender Sebagai Alat Analisis Sosial” dalam *Analisis Gender Dalam Memahami Persoalan Perempuan*. Bandung, Penerbit:
Yayasan Akatiga.
- Nyoman Kutha Ratna, 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Huaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Peajar
- Noer Fauzi Rachman. 2012. *Land Reform Dari Masa ke Masa*. Yogyakarta,
penerbit: Tanah Air Beta.
- R.Z. Lerissa., dkk. 2013. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit:
Ombak.

Sartono Kartodirdjo, 1992. *Pendekatan Ilmu sosial Dalam Metodologi Sejarah*.

Jakarta, penerbit : Gramedia Pustaka Utama.

Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pembangunan Bangsa Tentang Nasionalisasi, Kesadaran, dan Kebudayaan Nasional*. Yogyakarta, Penerbit : Aditya Media.

Sartono Kartodirdjo dan Joko Suiryo.1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta, Penerbit: Aditya Media.

Soepadio Mangonsoekarjo dan Haryono Semagngun. 2005. *Menejemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta, Penerbit: Gajah Mada University Press.

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung, Penerbit: Alfabeta.

Sugng Priyadi. 2012. *Sejarah Lokal :Konsep, Metode, dan Tantangannya*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Suhartono W. Pranoto. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah* . Yogyakarta Penerbit: Graha Ilmu.

Sulistiyowati Irianto. 2006. *Perempuan dan Hukum : Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta, Penerbit: Yayasan Obor.

Taufik Abdullah. 1996. *Sejarah Lokal Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit: Gajah Mada University Press.

Nyoman Yasa. 2016. *Perkebunan Kelapa Sawit Studi Sejarah Sosial Ekonomi Di Kabupaten Banggai Abad Ke-19*. Skripsi

<https://putraramasejati.wordpress.com/sejarah-singkat-propinsi-sulawesi-tengah/>